



# FUNGSI, KATEGORI, DAN PERAN SINTAKSIS

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA FKIP UNISMUH MAKASSAR  
2020

Dosen  
Pengampu: Dr.  
Munirah, M.Pd.

# Capaian Pembelajaran



- ▶ 1. Mahasiswa mampu menentukan fungsi, kategori, dan peran dalam sintaksis
- ▶ 2. Mahasiswa mampu menyusun kalimat berdasarkan fungsi, kategori, dan peran.

# FUNGSI SINTAKSIS

---

Fungsi sintaksis adalah hubungan antara unsur-unsur bahasa dilihat dari sudut pandang penyajiannya dalam ujaran atau klausa. Jenis fungsi sintaksis yang umum diakui adalah subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

## A. Subjek

Subjek adalah unsur kalimat atau klausa yang berfungsi sebagai pokok pembicaraan. Contoh :

Rumah itu besar sekali

S            P

Besar sekali rumah itu (kalimat inversi)

P            S

## B. Predikat

Predikat adalah bagian kalimat yang menandai sesuatu yang dinyatakan oleh pembicara atau subjek.

Predikat terdiri atas dua jenis :

▫ Jenis predikat berdasarkan valensi

— a. Predikat penyama (equatif)

Menyamakan salah satu sifat atau suatu proses, tetapi bukan tindakan atau kegiatan. Predikat tersebut meliputi nomina dengan atau tanpa kopula.

Contoh :

Nur Aulia mahasiswa Unismuh Makassar.

S                      P

b. Predikat bervalensi satu (intransitive)

1.) Predikat verba pengalaman (mengalami suatu kejadian)

Contoh:

Fitriani tidur

S                      P

2.) Predikat verba penindak (melakukan tindakan)

Contoh:

Ahmad makan

S                      P

3.) Predikat bervalensi dua atau lebih transitif

Predikat yang membutuhkan lanjutan seperti objek, pelengkap ataupun keterangan.

Contoh:

Zakia Gotik menyanyikan laguku = dua valensi

1                      2

▫ Jenis predikat berdasarkan kelas kata

1.) Predikat nomina

Contoh:

Ayahnya pegawai negeri

S P

2.) Predikat verba (kata kerja)

Contoh:

Saya berlari

S P

3.) Predikat adjektiva (kata sifat)

Contoh:

Rambutnya hitam

S P

4.) Predikat numerelia (kata bilangan)

Contoh:

Kakaknya dua

S P

5.) Predikat adverbial (kata keterangan)

Conttoh:

Muhammad di sekolah

\_\_\_\_ S P

## C. Objek

---

Objek adalah suatu bagian kalimat yang dituntut ada untuk predikat yang berupa verba transitif pada kalimat aktif. Jenis-jenis objek adalah sebagai berikut:

### ▣ Objek aktif

Objek yang bukan merupakan hasil perbuatan.

Contoh: Muhammad menyeberang jalan

S    P    O

### ▣ Objek efektif

Objek yang merupakan hasil perbuatan.

Contoh: Kusnadi menulis puisi

S    P    O

## D. Pelengkap (pel)

---

Komplemen (komp) atau pelengkap (pel) adalah bagian dari P verbal yang menjadikan P itu menjadi lengkap.

Pelengkap memiliki beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- Pelengkapan Pameri (memerangkan)

Contoh: Negara ini berdasarkan Pancasila

- Pelengkapan pelaku

Contoh: Pasien diperiksa dokter.

- Pelengkapan status

Contoh: Aulia bekerja sebagai SPG.

- Perlengkapan respirokak (saling)

Contoh: Munirah bergandengan tangan dengan Kusnadi

## E. Keterangan (K/Ket)

Jenis-jenis keterangan (K) sebagai berikut:

### 1.) Keterangan waktu

Contoh:

Hujan lebat turun selama tiga hari berturut-turut sampai desa kami kebanjiran

### 2.) Keterangan akibat

Contoh:

Hujan lebat turun selama tiga hari berturut-turut sampai desa kami kebanjiran

### 3.) Keterangan alasan

Contoh:

Ia memilih Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan pertimbangan kemudahannya dalam mencari pekerjaan.

### 4.) Keterangan alat

Contoh:

Pak Hambali memotong kertas itu dengan pisau pemotong

### 5.) Keterangan asal

Contoh:

Kursi itu dibuat dari bambu

### 6.) Keterangan cara

Contoh:

Orang tua itu berjalan pelan-pelan

# KATEGORI SINTAKSIS

---

Chaer, 2009: 27

Kategori sintaksis adalah jenis atau tipe kata atau frasa yang menjadi pengisi fungsi-fungsi sintaksis.

Kategori sintaksis tersebut berkenaan dengan istilah nomina, verba, adjektiva, adverbialia, numeralia, preposisi, konjungsi, dan pronomina. Pengisi fungsi tersebut dapat berupa frasa, sehingga selain kelas kata yang nomina, terdapat pula frasa nominal.

Adjektiva, adverbialia, numeralia, preposisi, konjungsi, dan pronomina yang dapat berupa frasa sebagai pengisi fungsi sintaksis.

Kategori yang terdapat dalam sintaksis antara lain :

1. Verba (kata kerja)

Kelas kata ini menunjukkan suatu tindakan,keberaaan,dan pengalaman.

Contoh :

Saya akan pergi ke Bone besok pagi.

2. Nomina (kata benda)

Kelas kata ini adalah kelas kata yang predikatnya dari kata benda yaitu menyatakan nama dari seseorang,tempat,benda,atau segala yang dibendakan.Nomina dibagi ke dalam dua bentuk :

a.) Kata benda konkrit yaitu untuk menyebutkan kata benda yang dikenal lewat panca indera.

Misalnya gelas,kunci,buku,kaleng,dan melon.

b.) Kata benda abstrak yaitu kata benda untuk menyatakan hal yang hanya dapat dikenal dengan batin atau pikiran.Misalnya marah,sedih,dan bahagia.

Contoh :

Bapak Ani petani.

Kakakku tukang kayu.

### 3. Adjektiva (kata sifat)

Kelas kata ini merupakan kata yang menerangkan kecukupan, kuantitas, maupun penekanan suatu kata. Misalnya keras, jauh, baik, tua, dan kaya.

### 4. Numeralia (kata bilangan)

Kelas kata yang predikatnya dari kata bilangan atau jumlah tertentu.

Contoh :

Empat ekor rusa sedang makan.

### 5. Preposisional

Merupakan kelas kata yang predikatnya dari kata depan sebagai penanda dan diikuti kata atau kelompok kata (bukan klausa) sebagai petanda.

Contoh :

Tempat tinggalnya *di Bulukumba*.

Surat itu untuk *Nur Fadhillah*.

# PERANAN SINTAKSIS

---

Peran sintaksis adalah makna semantis tertentu yang mengisi fungsi sintaksis.

Peran tersebut mencakup makna semantis, yaitu aktif, pasif, statif, posesif, pelaku, penerima, dan lain-lain.

- 
- ▣ Peran-peran yang dimiliki oleh pengisi fungsi P dalam bahasa Indonesia, selain peran tingkatan, juga ada peran:
    - ▣ Proses, seperti P dalam klausa “padi *menguning* di sawah”
    - ▣ Kejadian, seperti P dalam klausa “bukit itu *longsor*”
    - ▣ Keadaan, seperti P pada klausa “Jembatan itu *rusak* berat”
    - ▣ Pemilikan, seperti P pada klausa “Munirah *punya* uang 100 juta”
    - ▣ Identitas, seperti P pada klausa “Sepupuku *guru* di sana”
    - ▣ Kuantitas, seperti P pada klausa “hartanya *melimpah*”

- 
- ▣ Peran-peran yang ada pada fungsi keterangan, antara lain:
    - ▣ Alat, seperti terdapat pada klausa “Ibu memotong kue *dengan pisau*”
    - ▣ Tempat, seperti terdapat pada klausa “kapal itu bertolak *ke Makassar*”
    - ▣ Waktu, seperti terdapat pada klausa “*minggu lalu* dia datang”
    - ▣ Asal, seperti terdapat pada klausa “cincin ini terbuat *dari perak*”
    - ▣ Kemungkinan atau keharusan, seperti terdapat pada klausa “*barangkali* hari ini akan hujan”

- Peran-peran yang ada pada S dan O, antara lain:
  - Pelaku, yakni yang bertindak seperti terdapat pada klausa “*Ali* memegang senapan”
  - Sasaran, yakni yang dikenai tindakan, seperti terdapat pada klausa “Kakak menyayangi *Amirah*”
  - Hasil, seperti terdapat pada klausa “Ibu menanak *nasi*”
  - Penanggung, yakni yang mengalami atau menginginkan, seperti terdapat pada klausa “*yatim piatu* ini kehilangan orang tua sejak kecil”
  - Pengguna, yakni yang mendapat keuntungan dari P, seperti terdapat pada klausa “kakak membukakan *ayah* pintu”
  - Penyerta, yakni yang mengikuti pelaku, seperti terdapat pada klausa “*Munirah* pergi dengan *teman-temannya*”
  - Sumber, seperti terdapat pada klausa “*tante Rosdiana* memberi kita bunga”
  - Jangkauan, seperti terdapat pada klausa “Jabotabek meliputi *Jakarta, Bogor, Tangerang, dan Bekasi*”
  - Ukuran, seperti terdapat pada klausa “tiang bendera itu tingginya *10 Meter*”

---

**TERIMA KASIH**